

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 – 22 April 2020 yang berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat, yang beralamat di Kantor Jl. Perintis Kemerdekaan No. 03, Stabat, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20814. Dengan pertimbangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat sekarang ini lagi dalam masa berkembangnya baik dalam penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan.

B. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi objek yang natural, dengan menempatkan peneliti alat atau instrumen kecil, tehnik pengumpulan data bersifat gabungan. Analisis data

berjenis analisis induktif dan menekankan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian¹.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Langkat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.² Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Langkat diantaranya data tentang *Zakat Community Development (ZCD)*.

Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri dan karena itu harus diberi perlakuan dan pengolahan yang sama. Artinya bahan itu masih perlu diseleksi,

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Terapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hlm. 157-158.

²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, Hlm. 74.

digolongkan, diselidiki validasi dan reliabilitasnya, dibandingkan sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dan teori masalah penelitian kita. Sumber-sumber sekunder, bila dapat dimanfaatkan, akan sangat menghemat waktu dan biaya, karena bahan itu telah tersedia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.³ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari narasumber baik muzakki ataupun amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya dan mengadakan iteraksi serta proses yang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan ketua serta staf-staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat terkait tentang proses pengelolaan zakat produktif yang berupa bantuan modal kepada petani ikan patin serta wawancara kepada beberapa

³Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial ...*, Hlm. 101.

muzakki dengan berbagai tahap, apabila jawaban atau data yang didapat dirasa kurang puas maka akan dilakukan lagi wawancara kepada muzakki lainnya hingga sampai titik jenuh artinya peneliti merasa puas akan data yang diperolehnya.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini Studi Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat meliputi data mustahik yang menerima bantuan modal dana zakat produktif.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak, berdasarkan kontribusi data dalam menjawab focus penelitian.

Analisis data di lapanagn model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Berikut ini penjelasannya, yaitu:⁴

⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*Hlm. 191-192.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ketiga yakni, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk dekriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekukan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 329.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 15.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulam data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi adalah: (1) membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yakni data yang didapat dari kegiatan observasi dan data wawancara BAZNAS Kabupaten Langkat dan mustahik penerima bantuan program zakat produktif tentang pengelolaan program *zakat community development*. (2) membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan perspektif seseorang, yakni peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang tentang pengelolaan program *zakat community development* dengan hasil dari kegiatan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.